

EDUKASI DAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK IBU-IBU PKK KELURAHAN MUSTIKASARI

Netti Natarida Marpaung, Rachmawati, Alister, Suparno, Dian Ayu Anggraeni Kusumadewi

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana¹
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana^{2,3,4,5}

natarida.nm@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 02 Februari 2022

Disetujui : 10 Mei 2022

Kata Kunci :

Edukasi, Pelatihan, Pencatatan
Keuangan.

ABSTRAK

Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari, tentang Pencatatan Keuangan Rumah Tangga, dengan harapan keuangan rumah tangga bisa teratur dan baik. Pelatihan ini juga dimaksudkan untuk memberikan ilmu manajemen keuangan, sehingga keuangan rumah tangga selalu cukup dan bisa mempunyai tabungan atau investasi untuk keperluan di masa mendatang dan mewujudkan kesejahteraan bagi keluarga. Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah berbentuk penyuluhan atau training tentang pengelolaan keuangan keluarga secara singkat dan jelas, dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan rumah tangga. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 32 peserta yaitu ibu-ibu PKK di Kelurahan Mustikasari. Kegiatan diisi dengan pemberian materi, dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dan peserta dan latihan/praktik. Dari penelusuran yang dilakukan menunjukkan peserta merasa puas dan mampu memahami materi sebesar 89%, yang artinya kegiatan PKM tersebut bisa dinyatakan berhasil.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 02 February 2022

Accepted : 10 May 2022

Keywords:

Education, Training, Financial
Record

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Activity is to provide education and training to PKK Mustikasari Village women, regarding household financial records, with the hope that household finances can be organized and good. This training is also intended to provide financial management knowledge, so that household finances are always sufficient and can have savings or investments for future needs and create prosperity for the family. The service method implemented is in the form of counseling or training on family financial management briefly and clearly, using the household financial management module. The participants in this activity were 32 participants, namely PKK women in Mustikasari Village. The activity is filled with the provision of material, followed by a question and answer session between the presenters and participants and exercises/practices. From the research conducted, it shows that 89% of participants are satisfied and able to understand the material, which means that the PKM activity can be declared successful.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah wadah untuk mencerdaskan serta mengembangkan kemampuan masyarakat dengan bermacam aspeknya. Pengembangan nilai, pengetahuan serta perilaku masyarakat serta peserta didik menampilkan adanya hubungan antara pembelajaran dengan transformasi yang ada (Arsyad & Ifianti, 2022). Karena pendidikan adalah hajat hidup orang banyak serta masyarakat luas, maka dibutuhkan satu cara untuk menjangkau masyarakat luas dari perguruan tinggi sebagai salah satu *stakeholder* pendidikan dengan cara melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat (Aprilani et al., 2020), dimana perguruan tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi (Magdalena et al., 2018)

Jika berbicara mengenai masalah kehidupan bermasyarakat pasti menyangkut kesejahteraan manusia. Bukan hanya hal dari segi biologis saja, tetapi juga menyangkut kehidupan sosial di masyarakat. Dalam konteks kesejahteraan tidak lepas pengaruhnya dari segi ekonomi. Ekonomi memang sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan ilmunya sebagai salah satu cara mensejahterakan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu terobosan yang mampu menjamin percepatan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian secara kontiniu (Teja, 2015).

Akuntansi adalah cara serta seni yang digunakan untuk mempermudah dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas pemasaran (Putri, 2010). Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan (Andarsari & Dura, 2018). Pada proses akuntansi, pengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi dilakukan terlebih dahulu. Setelah teridentifikasi, peristiwa-peristiwa ekonomi

tersebut kemudian dicatat untuk menjadi alur aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan terdiri atas pembuatan jurnal peristiwa-peristiwa secara sistematis dan kronologis. Di dalam pencatatan, peristiwa-peristiwa ekonomi juga akan diklasifikasikan dan dibuat ikhtisarnya (Wanggono, 2016).

Kegiatan PkM yang dilaksanakan memiliki tujuan sebagai media atau sarana penerapan dari penguasaan ilmu pengetahuan dosen-dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana kepada masyarakat sasaran khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga khususnya dalam mempraktikkan pencatatan keuangan rumah tangga yang baik dan benar. Tujuan lainnya ialah agar keluarga atau rumah tangga Kelurahan Mustikasari memiliki tabungan atau investasi yang berguna untuk masa depan keluarga (Wibowo et al., 2021).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh dosen tetap dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana bertujuan untuk: (1) Memberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan sederhana bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari, (2) Memberikan pengetahuan tentang poin penting dari Pencatatan keuangan rumah tangga sederhana, (3) Memberikan contoh format Laporan dari masing-masing laporan keuangan sederhana, (4) Mampu menjelaskan hubungan dari semuanya.

Mengelola keuangan keluarga kelihatannya sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik, utamanya ibu-ibu. Bukan persoalan besar atau kecilnya gaji/penghasilan yang diterima, melainkan bagaimana mengatur pengeluaran uang atau belanja yang dikeluarkan sehingga keuangan rumah tangga itu stabil dan mencukupi. Anggaran dan pengeluaran belanja rumah tangga yang sederhana tersebut bila tidak dikelola dengan baik dan benar maka melahirkan keluarga-keluarga kekurangan, yang setiap kali gali lobang tutup lobang. Tidak memiliki tabungan atau investasi dan hidup selalu kekurangan setiap saat, walaupun jumlah penghasilan bertambah, tetap saja merasa kekurangan (Hariani et al., 2019).

Sesungguhnya, perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga itu adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan rumah tangga baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan rumah tangga pada dasarnya adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga rumah tangga sering juga disebut akuntansi rumah tangga. Akuntansi rumah tangga sederhana adalah melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran keluarga dalam periode tertentu, yang biasanya dilakukan secara mingguan, bulanan maupun tahunan (Fitriyah et al., 2020). Hal penting yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat kelurahan Mustikasari ini adalah banyaknya permasalahan dan konflik rumah tangga dari sebagian warga, disebabkan factor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Oleh sebab itu, melalui pengamatan objek pengabdian sebelumnya, tim atau panitia memutuskan untuk menetapkan tempat pelaksanaan di Kelurahan Mustikasari kota Bekasi, dengan harapan dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat.

2. METODE

Nama kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Ibu-Ibu Kelurahan Mustikasari Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi. Jumlah peserta penyuluhan ini adalah sebanyak 32 orang yaitu Ibu-Ibu PKK kelurahan Mustikasari yang berasal dari beberapa Rukun Warga dan Tukun Tetangga di Kelurahan Mustikasari. Adapun yang menjadi pemateri dan narasumber dalam kegiatan Pengabdian ini adalah dosen-dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana yang telah mendapatkan pengalaman dan ilmu yang mumpuni untuk memaparkan materi ini.

Bentuk kegiatan adalah memberikan penyuluhan dan edukasi kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari berupa informasitentang : (1) Kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga, fungsi dan

peranan catatan keuangan dalam menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dana rumah tangga, (2) Rasa bertanggungjawab dalam mengelola keuangan keluargayang baik dan sistematis, (3) Upaya pembinaan kesadaran pentingnya tabungan maupun investasi dalam rumah tangga, (4) Sebagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalamanpraktis dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan rumah tangga melalui latihan-latihan maupun sharing singkat pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Rangkaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan sejak usulan disampaikan ke Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi sampai penyusunan laporan dan publikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PKM

No	HARI/ TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	Senin-Selasa, 6-7 September 2021	Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
2	Rabu, 8 September 2021	Usulan Proposal pada Ketua Yayasan, Ketua P3M, dan Ketua STIE TRIBUANA
3	Kamis 9 September 2021	Penyusunan Materi
4	Jumat 10 September 2021	Penyampaian Surat Tugas Pelaksanaan PkM dan Pengurusan izin PkM ke kelurahan Mustikasari.
5	Sabtu, 11 September 2021	Penyampaian undangan kepada 32 Ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari
6	Selasa, 14 September 2021	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (penyuluhan)
7	Rabu, 15 September 2021	Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat.
8	Kamis, 16 September 2021	Penyerahan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ke P3M dan Ketua STIE Tribuana

Adapun yang menjadi penyuluh dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program studi Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Tribuana yang telah memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan keluarga. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian kegiatan.

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu terdiri dari: 1) Penting Mengetahui pengertian dari Pencatatan keuangan rumah tangga sederhana, (2) Poin penting dari Pencatatan keuangan rumah tangga sederhana, (3) Praktik pengelolaan laporan keuangan rumah tangga sederhana, (4) Hubungan dari semua materi tersebut satu sama lain.

Adapun sumber dana atau anggaran yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari dana Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, akuntansi (accounting) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan (Paniran, 2020).

Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan (Andarsari & Dura, 2018).

Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, atau yang mengakibatkan berubahnya jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan (Andarsari & Dura, 2018). Transaksi adalah semua aktifitas persetujuan kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, atau yang mengakibatkan berubahnya jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan (Rusmawan & Saputra, 2016).

Financial planning atau perencanaan keuangan keluarga adalah istilah yang mulai

populer di Indonesia sekitar tiga sampai empat tahun terakhir (Nikmah et al., 2019).

Menurut Jack Kapoor (2004) dalam (Sundjaja, 2010), terdapat 6 langkah dalam melakukan perencanaan keuangan individu atau rumah tangga, yaitu sebagai berikut. (1) menentukan kondisi keuangan individu atau keluarga saat ini. Setiap individu atau keluarga perlu menentukan kondisi keuangan individu atau keluarga saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu/keluarga yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang dihasilkan dan digunakan selama satu periode, (2) membuat tujuan keuangan individu/keluarga. Tujuan keuangan individu/keluarga dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu/keluarga bersifat unik dan tidak selalu sama, (3) membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.

Sudah merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan bukti. Bukti merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Bukti transaksi adalah bukti adanya peristiwa yang berhubungan dengan keuangan. Fungsinya sebagai dasar pencatatan akuntansi, sebagai bukti tertulis bila terjadi peristiwa hukum dimasa yang akan datang, dan sebagai dasar pencatatan, penerimaan, dan pengeluaran keuangan. <https://www.akuntansipendidik.com/analisis-bukti-transaksi-keuangan/>.

Untuk dapat mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal maka bukti-bukti ini harus dianalisis sehingga dapat diketahui debit atau kredit perlakuan yang tepat untuk akun yang terkait dengan bukti transaksi tersebut. Jadi fungsi Analisis Bukti Transaksi yaitu untuk Untuk menentukan apakah perkiraan harus di debit atau di kredit, dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

a) Harta (asset), yaitu sumber ekonomis yang juga meliputi biaya-biaya yang terjadi akibat transaksi sebelumnya dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang <https://www.accurateonline.co/penggolongan-akun-akuntansi/>. Harta merupakan jumlah

kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya. Harta dapat dikelompokkan atas kelancaran (likuiditas) yaitu harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap, harta tidak berwujud dan harta-harta lainnya.

b) Utang (kewajiban), yaitu pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Pengorbanan untuk masa yang akan datang ini terjadi akibat kegiatan usaha. Kewajiban ini dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang

c) Modal, yaitu selisih antara harta dengan kewajiban dan merupakan hak pemilik perusahaan atas sebagian harta perusahaan. Akuntansi modal pada perusahaan perseorangan disertai nama pemilik, akuntansi modal pada persekutuan disertai dengan nama sekutu. Pada perusahaan Perseroan Terbatas, akuntansi modal disebut dengan modal saham

d) Pendapatan, yaitu penghasilan yang diperoleh perusahaan baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau pun tidak berhubungan langsung

e) Biaya, yaitu pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau pun tidak berhubungan langsung.

Anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga merupakan jantung dari sebuah perencanaan yang baik dan efektif (Nikmah et al., 2019). Anggaran yang diperhitungkan secara benar akan memaksimalkan pencapaian sasaran maupun tujuan keuangan jangka panjang di tengah keterbatasan pendapatan. Penyusunan anggaran dilakukan melalui enam tahapan, yaitu penentuan sasaran dan tujuan keuangan, pengumpulan data keuangan, penyusunan anggaran, analisis anggaran, pelaksanaan anggaran dan peninjauan ulang dan pengendalian pelaksanaan anggaran.

Contoh : Anda menerima uang gaji bulan September 2021 sebesar Rp 5.000.000,

Analisis transaksi : Anda menerima uang, karena telah memberikan jasa sehingga memperoleh penghasilan. Penghasilan dalam transaksi tersebut masuk kedalam unsur pendapatan. Dalam contoh transaksi diatas, kita

bisa nyatakan bahwa harta juga mengalami penambahan berupa uang.

Atas transaksi tersebut kita dapat simpulkan : Aset bertambah dan pendapatan bertambah, Apabila aset bertambah maka akan dicatat disebelah Debit, Apabila Pendapatan bertambah maka akan dicatat disebelah Kredit.

Jurnal merupakan catatan yang tersusun secara sistematis dan berdasarkan kronologis dari transaksi-transaksi finansial yang jumlah dan keterangannya ringkas. Diantaranya waktu kejadian, keterangan transaksi serta debit dan kredit.

Fungsi pencatatan, artinya semua transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokumen yang ada harus dicatat seluruhnya. Fungsi historis artinya transaksi dicatat sesuai kejadian waktunya. Fungsi analisis artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan analisis dari bukti transaksi. Fungsi instruktif artinya pencatatan dalam jurnal merupakan instruksi atau perintah untuk melakukan posting debit/kredit ke dalam buku besar. Fungsi informatif artinya jurnal dapat memberikan informasi transaksi yang terjadi.

Jurnal terbagi 2 yaitu : (1) Jurnal Umum merupakan jurnal yg mencatat seluruh transaksi dalam satu kesatuan (berdasarkan urutan waktu). (2) Jurnal Khusus dipergunakan untuk mencatat transaksi-transaksi secara spesifik berdasarkan jenis, sesuai kebutuhan perusahaan.

Langkah-langkah Membuat Jurnal, (1) Catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal, sesuai tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, (2) Isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi, (3) Pada kolom akun/keterangan, tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi, (4) Isilah kolom debit/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi.



Gambar 1. Alur Transaksi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi terkait aset/ harta/ aktiva, kewajiban/ hutang dan modal/ aktiva bersih yang dimiliki oleh rumah tangga sedangkan laporan aktivitas keuangan keluarga adalah laporan yang menyajikan penerimaan (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) dan pengeluaran (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) (Nikmah et al., 2019).

Setelah pemaparan materi dilakukan, kemudian dilanjut dengan pendampingan praktik membuat laporan keuangan. Berikutnya tim melakukan pembagian modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pencatatan keuangan yang sesuai untuk rumah tangga. Sesi demi sesi dipaparkan seluruhnya oleh narasumber, pertama diantaranya, mengapa perencanaan keuangan rumah tangga menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pemateri kemudian menjelaskan bahwa pola konsumtif yang terjadi saat ini terkadang sudah menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana kebutuhan yang benar-benar penting, kedua pengelolaan keuangan dilakukan dengan pembuatan perencanaan keuangan dan disusun untuk mewujudkan cita cita dan tujuan berumah tangga yang pada pelaksanaannya akan mampu memiliki tabungan dan juga investasi untuk masa depan sehingga keluarga yang sejahtera akan terwujud.

Kemudian pada sesi pertanyaan, ditanyakan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk merencanakan keuangan yang baik, lalu pemateri menjelaskan kenali kondisi keuangan dimulai dari pos pendapatan yang diperoleh, kemudian membuat alokasi ini yang merupakan masuk dalam kategori kebutuhan atau keinginan seperti kebutuhan untuk makan, pendidikan, dan membayar tagihan, serta alokasi tabungan atau investasi.

Tata kelola alokasi keuangan ini harus disesuaikan dengan total penghasilan yang didapatkan, berikutnya mampu melihat dan menrinci harta yang kita miliki berikut dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Berupa uang, rumah, tanah, mobil, barang berharga dan sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti. Dilihat dari perhatian penuh dari peserta di setiap sesi, dibuktikan oleh interaksi melalui beberapa pertanyaan yang ditujukan peserta kepada narasumber. Penyuluhan ini diharapkan membawa dampak positif kepada keluarga peserta sehingga pengaturan keuangan dan pemenuhan kebutuhan keluarga dapat berjalan dengan baik, mendorong keluarga untuk bisa menabung dan melakukan investasi dengan menyisihkan sebagian penghasilannya.

Manfaat yang dirasakan ini telah dilaporkan kepada lurah Mustikasari dan diharapkan dapat melakukan kegiatan pengabdian yang lain di hari yang akan datang.

3.1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar. Dokumentasi Kegiatan

3.2. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana berkat kerjasama banyak pihak, terutama kepada Ketua STIE Tribuana, LPPM STIE Tribuana, Lurah Mustikasari Kecamatan Mustikajaya, serta Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari yang begitu antusias dan membantu kesuksesan acara ini.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan, (1) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta Ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari berjalan dengan baik dan lancar, (2) Kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pemahaman keuangan keluarga sederhana bagi peserta, (3) Mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga, (4) Meningkatnya motivasi ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari untuk melakukan pembuatan anggaran untuk menabung dan berinvestasi, (5) Peserta pelatihan mampu menyusun dan mengelola keuangan dan menyusun perencanaan keuangan keluarga dari total penghasilan yang dimiliki.

4.2. Saran

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : (1) Kegiatan pelatihan atau penyuluhan serupa perlu dilakukan di waktu yang akan datang di lain lokasi, dengan harapan menjangkau masyarakat yang lebih luas untuk dapat memahami pengelolaan keuangan keluarga, (2) Bagi ibu ibu PKK Kelurahan Mustikasari diharapkan mampu menjadi acuan atau *role model* di masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga di tengah masyarakat yang dinamis.

5. DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64. <https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan->

- keuangan-pada-us-334acce7.PDF Aprilani, T. L., Halpiah, H., & Rosadi, N. A. (2020). Menumbuh Kembangkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Panti Asuhan Sebagai Ladang Kewirausahaan Di Desa Turide Timur Kota *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1. <https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/article/view/341>
- Arsyad, M. N., & Ifianti, T. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru–Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 585–593.
- Fitriyah, N., Akram Arsyad Sukma, A., & Bambang. (2020). Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi. *Sangkabina*, 1(1), 14–26.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., Ekonomi, F., & Mercubuana, U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *Bedaya : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>
- Magdalena, R., Prasetya, W., Subang, K., Katolik, U., & Atma, I. (2018). Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang. 1(2), 45–52.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.643>
- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 109–120.
- Putri, A. (2010). Perkembangan Akuntansi Di Indonesia. *None*, 1(02), 38–49. <https://doi.org/10.33558/jrak.v1i2.131>

- Riani Said, D., Trisnowali ms, A., Andi Srimularahmah, & Aisyah Nursyam. (2021). Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru-guru SMK 1 Watampone. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.14>
- Rusmawan, U., & Saputra, R. (2016). Sistem Komputerisasi Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah Menggunakan VB.Net. *Bina Insani ICT Journal*, 3(2), 291–306.
- Setyawan, D., Fikri, K., Radya, S., Samino, I., Studi, P., & Musik, P. (2020). Pendampingan Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 79–87. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- Sundjaja, A. M. (2010). UNTUK MENCAPAI TUJUAN FINANSIAL PENDAHULUAN Latar Belakang Ruang Lingkup Rumusan Masalah. *ComTech*, 1(1), 183–191.
- Teja, M. (2015). DI KAWASAN PESISIR Development for Welfare Sociaty in Coastal Area Cilacap. *Jurnal Aspirasi*, 6(6), 63–76.
- Wanggono, A. W. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Potong Hewan Dinas Pertanian Kota Surakarta). *Fakultas Ekonomi*.
- Wibowo, A., Wahyudi, W., & Utari, D. R. (2021). *MEDIA SOSIAL SEBAGAI SOLUSI PEMASARAN UMKM YANG ADAPTIF DI MASA PANDEMI COVID-19 Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Kota Administrasi Jakarta*. 04, 558–566.